

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, hal ini dikarenakan pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang digunakan untuk pembiayaan negara terutama dalam hal pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan kegiatan yang berlangsung secara terus-menerus dan berkesinambungan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan nasional Indonesia pada dasarnya dilakukan oleh masyarakat bersama – sama pemerintah. Oleh karena itu, peranan masyarakat dalam pembiayaan pembangunan harus terus ditumbuhkan dengan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kewajibannya membayar pajak.

Pajak merupakan alternatif yang sangat potensial. Sebagai salah satu sumber penerimaan Negara yang sangat potensial, sector pajak merupakan pilihan yang sangat tepat, selain karena jumlahnya yang relative stabil juga merupakan cerminan partisipasi aktif masyarakat dalam membiayai pembangunan. Jenis pungutan di Indonesia terdiri dari pajak Negara (pajak pusat), pajak daerah, retribusi daerah, bea dan cukai, dan penerimaan Negara bukan pajak.

Menurut ketentuan Pasal 1 angka 1 UU No. 16 Tahun 2009 perubahan keempat atas UU No. 6 Tahun 1983 tentang ketentuan umum dan tatacara perpajakan, Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang

pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Berdasarkan Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang merupakan aturan terbaru hasil revisi dari Permendagri No. 29 Tahun 2002 menyatakan bahwa bagian pendapatan daerah dikelompokkan atas 3 bagian yaitu, Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisah, dan lain – lain pendapatan asli daerah yang sah. Kedua, yaitu dana perimbangan yang terdiri dari dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus. Selanjutnya yaitu lain – lain pendapatan yang sah.

Dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD), maka pemerintah daerah mengambil langkah – langkah atau tindakan yang dapat meningkatkan pendapatan daerah. Salah satu sumber pendapatannya adalah pajak daerah.

Pajak daerah menurut Kesit (2005:2) “adalah pungutan wajib atas orang pribadi atau badan yang dilakukan oleh pemerintah daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Pajak daerah memiliki peranan penting dalam meningkatkan penerimaan disamping pajak pemerintahan pusat. Pajak daerah memiliki berbagai jenis pajak mulai dari pajak provinsi hingga pajak kabupaten/kota diatur oleh Undang – Undang No. 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jenis

pajak daerah sebagaimana yang diatur dalam Undang – Undang No. 28 Tahun 2009 dibagi menjadi 2 bagian yaitu Pajak Provinsi yang terdiri dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama kendaraan bermotor, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Dan Pajak Kabupaten/Kota yang terdiri dari pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak enerangan jalan, pajak mineral bukan logam dan batuan, pajak parkir, pajak air tanah, pajak sarang burung wallet, pajak bumi dan bangunan pedesaan dan perkotaan, dan bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.

Dari sekian banyak pajak daerah, salah satu jenis pajak yang sumber pendapatannya cukup besar adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Seperti yang telah diatur dalam Pasal 1 ayat (12) Undang – Undang No. 28 Tahun 2009 defenisi pajak kendaraan bermotor sebagai berikut :

“Pajak Kendraan Bermotor, yaitu pajak atas kepemilikan dan atau penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda beserta gandengannya yang digunakan disemua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energy tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan termasuk alat – alat berat dan alat – alat besar yang dalam operasinya menggunakan roda dan motor dan tidak melekat secara permanen serta kendaraan bermotor yang dioperasikan di air.”

Sekarang ini pertumbuhan penggunaan kendaraan bermotor di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Dapat dilihat dari banyaknya masyarakat yang lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi dibanding dengan kendaraan

umum dalam menjalankan aktivitasnya, dan juga banyak masyarakat yang memiliki kendaraan lebih dari satu sehingga pertumbuhan kendaraan bermotor terus mengalami peningkatan.

Seiring meningkatnya jumlah kendaraan semakin banyak pula masyarakat yang kurang memahami bagaimana prosedur pembayaran dan penerimaan pajak kendaraan bermotor. Dalam proses pemungutan pajak kendaraan bermotor saat ini masih belum optimal karena rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor tepat waktu dapat disebabkan beberapa faktor antara lain kurang giatnya aparat dalam melakukan penagihan dan sikap apatis dari masyarakat yang kurang memahami bagaimana prosedur pembayaran pajak kendaraan bermotor.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai penerimaan pajak kendaraan bermotor dalam sebuah laporan yang berjudul **“Prosedur Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada UPTD Pelayanan Pendapatan Provinsi Samsat Kota Payakumbuh”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, penulis akan memfokuskan pembahasan mengenai:

1. Bagaimana prosedur penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada UPTD Pelayanan Pendapatan Provinsi Samsat Kota Payakumbuh?
2. Bagaimana upaya peningkatan penerimaan pada UPTD Pelayanan Pendapatan Provinsi Samsat Kota Payakumbuh?

### 1.3. Tujuan Magang

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan magang ini adalah :

- a. Memenuhi kewajiban sebagai seorang mahasiswa untuk mengikuti magang yang merupakan mata kuliah wajib pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- b. Untuk menulis laporan tugas akhir guna menyelesaikan studi pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
- c. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan terhadap dunia kerja melalui latihan kerja nyata di lingkungan kerja agar dapat mempersiapkan diri sebagai sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi persaingan pada masa yang akan datang.
- d. Untuk mengaplikasikan serta membandingkan ilmu yang telah diperoleh di perguruan tinggi dengan keadaan sesungguhnya di lingkungan kerja.

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus dari kegiatan magang ini adalah :

- a. Untuk mengetahui dan memahami mekanisme pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dilaksanakan di Samsat Payakumbuh.
- b. Untuk mengetahui dan memahami mekanisme pembuatan SKPD PKB pada Samsat Kota Payakumbuh
- c. Untuk mengetahui dan memahami prosedur penerimaan pajak kendaraan bermotor.



- d. Untuk mengetahui dan memahami kewajiban yang harus dipenuhi oleh wajib pajak kendaraan bermotor.

#### 1.4. Manfaat Magang

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

##### 1. Bagi penulis

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pekerjaan di lapangan kerja
- b. Meningkatkan kemampuan untuk bersosialisasi dan berinteraksi dengan melihat dunia kerja yang sebenarnya
- c. Menumbuhkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab terhadap tugas atau pekerjaan melalui latihan kerja nyata

##### 2. Bagi Universitas

- a. Dengan adanya magang yang merupakan sarana yang baik untuk menjembatani lembaga pendidikan dengan instansi.
- b. Melalui magang lembaga pendidikan akan lebih dikenal di dunia kerja

##### 3. Bagi Instansi (UPTD Pelayanan Pendapatan Provinsi Samsat Kota Payakumbuh)

- a. Dengan adanya magang yang merupakan sarana yang baik untuk menjembatani Instansi dengan lembaga pendidikan, baik bersifat akademis maupun non akademis.
- b. Instansi juga dapat menilai potensi mahasiswa untuk direkrut menjadi pegawai.

## 1.5. Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Kantor Pelayanan UPTD Pelayanan Pendapatan Provinsi Samsat Kota Payakumbuh selama 40 hari kerja yang dimulai tanggal 30 Mei 2016 sampai tanggal 23 Juli 2016 pada jam layanan UPTD Pelayanan Pendapatan Provinsi Samsat Kota Payakumbuh.

## 1.6. Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Agar dapat memperoleh data dan keterangan yang dapat di uji kebenarannya, relevan, dan lengkap, maka studi ini menggunakan metode yang terdiri dari :

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

#### a. Studi Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan penelitian melalui observasi atau pengamatan secara langsung ke Kantor UPTD Pelayanan Pendapatan Provinsi Samsat Kota Payakumbuh sehingga dapat diperoleh data-data yang berhubungan dengan masalah yang penulis bahas.

#### b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan penelitian dengan mengumpulkan bahan dari buku dan peraturan perundang-undangan yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis bahas guna melengkapi *Field Research*

### 2. Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan dalam penulisan ini adalah Analisa Deskriptif berupa pandangan, tinjauan, uraian, paparan dari

penulis berkaitan dengan kondisi lapangan mengenai data-data dan fakta yang diperoleh serta membandingkannya dengan teori yang diperoleh pada saat perkuliahan.

## **1.7. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : Pendahuluan**

Menjelaskan secara garis besar Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Magang, Manfaat Magang, Tempat dan Waktu Magang, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II : Landasan Teori**

Menguraikan landasan teori mengenai, dasar-dasar perpajakan, pajak daerah dan pajak kendaraan bermotor.

### **BAB III: Gambaran Umum UPTD Pelayanan Penerimaan Pendapatan Samsat Kota Payakumbuh**

Memberikan gambaran tentang instansi terkait, mulai dari Sejarah berdirinya, Visi dan Misi, Struktur organisasi, Tujuan dan Fungsi, dan uraian tugas pada Samsat Payakumbuh

### **BAB IV : Pembahasan**

Menjabarkan hasil yang didapatkan oleh penulis selama melaksanakan kegiatan magang terkait.



## **BAB V : Penutup**

Berisikan kesimpulan laporan magang yang terkait dengan tujuan dari pelaksanaan dan pembuatan laporan magang. Juga berisikan kritik dan saran yang dapat menjadi masukan bagi instansi dan pihak-pihak terkait di masa yang akan datang.

